

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang di tempel pada progm sekolah sebagai anak untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan yang menjadi salah satu sarana untuk menjadikan seseorang dapat mengembangkan bakat dan minat yang menjadi cita citanya.

upaya agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu dalam implementasi program di lapangan harus melalui strategi dan gaya pembelajaran yang efisien dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi. Sehingga komponen komponen pembelajaran dapat memberi pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan sesuai dengan perkembangan siswa.

Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor. Jadi pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang setinggi tingginya termasuk dalam olahraga atletik.

Atletik merupakan induk dari setiap cabang olahraga di sebutkan demikian karena hampir setiap cabang olahraga terdapat unsur atletik. Atletik merupakan salah satu olahraga yang di belajarkan pada siswa yang terdiri dari beberapa nomor yaitu nomor lari, lempar, dan lompat . Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah lompat jauh.

Lompat jauh masuk dalam kategori lompat selain lompat tinggi, lompat jingkat dll. Lompat jauh menggunakan lapangan yang terdiri dari lintasan lari untuk pengambilan awalan sepanjang 30-40 m, papan tumpuan, melayang dan bak lompatan yang di dalamnya terisi pasir sebagai sebagai tempat pendaratan.

Tujuan dari lompat jauh adalah melompat sejauh jauhnya akan tetapi kemampuan lompat yang jauh sangat dipengaruhi oleh keterampilan dasar dari

lompat jauh itu sendiri yakni yang terdiri dari awalan, tumpuan, melayang dan mendarat. Untuk mencapai agar siswa dapat melakukan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok dengan baik adalah dengan penerapan metode atau model pembelajaran yang sesuai pada dengan materi lompat jauh agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran khususnya pada olahraga atletik

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga dengan adanya sarana dan prasarana sudah cukup memadai seharusnya pembelajaran harus terlaksana dengan seefektif mungkin . Akan tetapi, penulis mengamati masi terdapat beberapa kendala sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Kendala tersebut lebih banyak tertuju pada kurangnya penguasaan siswa terhadap tehnik dasar dari lompat jauh. Lebih jelasnya kendala yang saya temukan adalah cara mengambil awalan, melakukan tumpuan pada papan tumpuan , melayang di udara dan melakukan pendaratan siswa sering merasa bingung dalam melakukan keempat tehnik dasar tersebut sehingga mengakibatkan hasil lompatan kurang maksimal dengan kata lain siswa belum terampil dalam melakukan tehnik dasar lompat jauh. Oleh karena itu dalam menyikapi hal tersebut perlu adanya model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memaksimalkan melakukan keterampilannya. Model yang di maksud adalah model *direct intruction*

Model *direct intruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rangsang khusus untuk menunjang proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang dapat di ajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap atau langkah demi langkah. pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau pembangunan keterampilan tahap demi tahap.

Adapun penulis menggunakan model *direct intruction* karena model ini secara garis besar adalah memperagakan keseluruhan dari pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut praktik, sehingga model ini sangatlah cocok di terapkan disetiap pembelajaran yang membutuhkan peragaan dengan tujuan agar

siswa lebih mudah mencerna dan memahami apa yang disampaikan guru, disamping itu dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Negeri ini dan salah satunya adalah SMP Negeri 1 Telaga.

Atas dasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkajinya secara empirik dalam bentuk penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga dengan judul “ **Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Model *direct intruction* Pada Siswa Kelas VII⁵ SMP Negeri 1 Telaga**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) belum adanya keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, (b) Siswa kurang memahami keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok yang baik dan benar, (c) Rendahnya keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan model *direct intruction* keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII⁵ SMP Negeri 1 Telaga dapat di tingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan metode *direct intruction* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
- 2) mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
- 3) membimbing pelatihan.
- 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- 5) memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Dari beberapa penerapan bentuk perlakuan diatas dengan penggunaan model *direct intruction* maka untuk mengukur masalah keterampilan siswa dalam melakukan tehnik dasar lompat jauh, dapat dipecahkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh melalui model *direct intruction*.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskesrek serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya siswa di kelas VII⁵ SMP Negeri 1 Telaga bahwa melalui model *direct intruction* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen Sebagai berikut :

1. Bagi Siswa. Dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru. Dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan.
4. Bagi Peneliti. Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.